

ABSTRAK

**DESKRIPSI TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN
TOPIK – TOPIK BIMBINGAN KLASIKAL**

Anna Dyah Rystukharina

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tingkat kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2013 dan implikasinya terhadap topik-topik bimbingan klasikal. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013. Jumlah subjek penelitian adalah 74 mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kemandirian belajar mahasiswa yang disusun berdasarkan 3 aspek kemandirian belajar menurut Davis (dalam Nurhayati, 2011), yaitu (1) kemandirian belajar dalam aspek pengetahuan, (2) kemandirian dalam aspek sikap, (3) kemandirian dalam aspek ketrampilan. Pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS16.0 for Window*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Azwar (2007: 108). Tingkat kemandirian belajar digolongkan menjadi 5 kualifikasi, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”.

Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa: 22 mahasiswa (29,7%) memiliki tingkat kemandirian belajar “sangat tinggi”, 48 mahasiswa (64,9%) memiliki tingkat kemandirian belajar “tinggi”, dan 4 mahasiswa (5,4%) memiliki tingkat kemandirian belajar “sedang”. Tidak ada mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar mahasiswa yang rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disusunlah topik-topik bimbingan klasikal untuk mengembangkan serta meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2013. Topik-topik bimbingan yang dipilih lebih bersifat pengembangan.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF INDEPENDENT LEARNING
LEVEL AMONG YEAR 2013
STUDENTS OF GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAM SANATA
DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA AND THE IMPLICATION TOWARDS
PROPOSED CLASSICAL COUNSELING TOPIC**

Anna Dyah Rystukharina
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014

This research is intended to describe the level of independent learning level among year 2013 students of Guidance and Counseling Study Program Sanata Dharma University Yogyakarta and the implications towards proposed classical counseling topic. This research used descriptive survey method. The subjects of this research are 74 students from second semester of Guidance and Counseling Study Program Sanata Dharma University Yogyakarta.

The data is collected using independent learning questionnaire based on three aspects of Davis classification (Nurhayati, 2011), aimed at 3 aspects of independent learning; (1) independence in knowledge, (2) independence in behavior, (3) independence in skill. The validity and reliability is measured using SPSS16.0 program fro Windows. The data is analyzed based on Anwar (2007:108). The level of classifications are "Very High", "High", "Medium", "Low", and "Very Low".

The result showed that 22 students (29,7%) have a very high degree of independent learning, 48 students (64,9%) have a high degree of independent learning, and 4 students (5,4%) have a medium degree of independent learning, while no students (0%) have a low and very low degree of independent learning. Based on the result, a set of proposed classical counseling topic is compiled in order to improve and develop the level of independent learning level among year 2013 students of Guidance and Counseling Study Program Sanata Dharma University Yogyakarta. The topics chosen are more developmental in nature.